

PENGARUH KOMITE AUDIT, SALES GROWTH, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Evine De Rhoza¹, Nurhastuty Kesumo Wardhani²
evinederhozaaa@gmail.com¹, nurhastuti@trisakti.ac.id²
Universitas Trisakti

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi digital di Indonesia mendorong meningkatnya ketergantungan pada sektor teknologi, yang sekaligus mempersulit penilaian terhadap nilai perusahaan karena tingginya volatilitas kinerja dan variasi strategi keuangan perusahaan. Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai prospek, stabilitas, dan efektivitas pengelolaan sumber daya. Penelitian ini bertujuan mengkaji secara sistematis pengaruh komite audit, sales growth, kebijakan dividen, dan profitability terhadap nilai perusahaan melalui pendekatan systematic literature review terhadap artikel periode 2022–2024. Penelusuran literatur dilakukan menggunakan basis data Google Scholar, ScienceDirect, DOAJ, dan SINTA dengan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil sintesis mengindikasikan bahwa keempat faktor tersebut memiliki pengaruh yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan. Komite audit berkontribusi positif hanya ketika mekanisme pengawasan berjalan efektif. Sales growth memberikan dampak yang berbeda tergantung pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Kebijakan dividen bersifat kontekstual sesuai fase pertumbuhan perusahaan. Profitability menjadi indikator yang paling konsisten, meskipun pengaruhnya tetap dipengaruhi karakteristik industri. Kajian ini memberikan pemahaman komprehensif mengenai dinamika pembentukan nilai perusahaan pada sektor teknologi serta mengidentifikasi ruang penelitian baru untuk studi mendatang.

Kata Kunci: Audit Committee, Dividend Policy, Firm Value, Profitability, Sales Growth.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang ditandai oleh percepatan digitalisasi telah mendorong transformasi struktural dalam berbagai sektor industri, termasuk Indonesia. Peningkatan aktivitas berbasis digital, perluasan ekosistem e-commerce, kemajuan fintech, dan adopsi teknologi yang semakin luas menyebabkan sektor teknologi tumbuh sangat cepat dalam satu dekade terakhir. Berdasarkan laporan APJII (2022), jumlah orang yang menggunakan internet di Indonesia telah mencapai lebih dari 210 juta pengguna, sehingga menunjukkan peluang besar bagi perusahaan berbasis teknologi untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas pasar. Dalam konteks tersebut, nilai perusahaan menjadi tolok ukur penting dalam menilai kinerja, prospek, dan kepercayaan investor terhadap suatu entitas bisnis. Brigham dan Houston (2011) menjelaskan bahwa nilai perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap kemampuan manajemen dalam menciptakan shareholder value. Husnan dan Pudjiastuti (2015) juga menjelaskan peningkatan nilai perusahaan merupakan cerminan keberhasilan strategi bisnis dan efektivitas pengelolaan sumber daya.

Namun demikian, pertumbuhan pesat sektor teknologi tidak selalu berbanding lurus dengan meningkatnya nilai perusahaan. Fenomena yang terjadi di pasar modal menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara optimisme pertumbuhan dan penilaian pasar terhadap proyeksi jangka panjang perusahaan. Salah satu contohnya adalah penurunan drastis harga saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk setelah penawaran umum perdana, meskipun memiliki basis pengguna yang sangat besar dan pendapatan yang terus meningkat (Detik Finance, 2022). Sejalan dengan itu,

maraknya pemutusan hubungan kerja di beberapa perusahaan besar seperti Gojek, Shopee, dan Ruangguru sepanjang 2022 hingga 2024 menandakan adanya tekanan serius terhadap profitabilitas sektor teknologi (CNN Indonesia, 2023). Fenomena ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan atau sales growth tidak cukup untuk menjamin peningkatan nilai perusahaan jika tidak disertai dengan kemampuan menghasilkan laba yang berkelanjutan.

Selain tekanan terhadap pertumbuhan dan profitabilitas, sektor teknologi juga menghadapi tantangan terkait tata kelola perusahaan. Tingginya volatilitas, risiko operasional, dan kompleksitas model bisnis menuntut keberadaan komite audit yang efektif dalam memastikan transparansi laporan keuangan dan pengendalian internal. OJK menegaskan bahwa peran komite audit sangat penting dalam menjaga kepercayaan investor di tengah dinamika cepat sektor teknologi (CNN Indonesia, 2022). Namun temuan terkait pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan tidak konsisten. Cahya dan Faisal (2023) serta Apriandani dan Baradja (2024) menyatakan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Firdarini (2023) menemukan pengaruh positif. Ketidakkonsistenan temuan juga terjadi pada variabel lain seperti sales growth, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Penelitian Fajriah et al. (2022) dan Diva dan Suaryana (2024) menunjukkan sales growth berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun Arianto et al. (2023) serta Herwinna dan Iswara (2024) justru memperoleh hasil yang tidak signifikan. Kebijakan dividen pun ditemukan memiliki pengaruh positif dalam beberapa studi seperti Alifian dan Susilo (2022) dan Widyandito (2024), tetapi penelitian Rajagukguk et al. (2025) serta Putri dan Mulyandini (2023) justru menunjukkan hubungan negatif. Profitabilitas juga menunjukkan hasil yang beragam, mulai dari pengaruh positif (Alifian dan Susilo, 2024), pengaruh negatif (Panjaitan dan Supriyati, 2023), hingga pengaruh yang tidak signifikan (Astadewi dan Suaryana, 2025).

Variasi temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh komite audit, sales growth, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan belum memiliki kesimpulan yang seragam. Selain itu, minimnya penelitian yang mengkaji keempat variabel tersebut secara simultan dalam sektor teknologi serta terbatasnya studi yang menggunakan pendekatan *systematic literature review* menimbulkan kesenjangan penelitian yang perlu dijawab. Periode pascapandemi yang membawa perubahan struktural dalam industri teknologi juga belum banyak ditelaah secara komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan guna memperluas pemahaman mengenai berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam era ekonomi digital.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam bentuk sintesis sistematis terhadap temuan empiris terkini mengenai pengaruh komite audit, sales growth, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menggunakan pendekatan *systematic literature review*. Penelitian ini juga berfokus pada artikel-artikel terbaru pada periode 2022 hingga 2024, sehingga mencerminkan kondisi aktual sektor teknologi pascapandemi. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengidentifikasi pola hubungan antarvariabel serta memberikan gambaran menyeluruh mengenai faktor-faktor kunci yang memengaruhi nilai perusahaan.

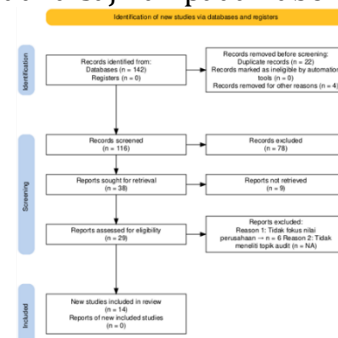
Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis pengaruh komite audit, sales growth, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta menyintesis temuan empiris dari berbagai penelitian sebelumnya guna

menghadirkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai dinamika nilai perusahaan dalam sektor teknologi di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) sesuai pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA 2020). SLR ini dipilih guna menghimpun, mengevaluasi, dan mensintesis temuan ilmiah mengenai komite audit, sales growth, kebijakan dividen, dan profitability dalam kaitannya dengan nilai perusahaan. Literatur ditelusuri melalui beberapa basis data akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, DOAJ, SINTA, serta portal jurnal nasional lainnya. Penelusuran menggunakan kata kunci kombinasi seperti “komite audit”, “audit committee”, “sales growth”, “dividend policy”, “profitability”, dan “firm value” dengan operator logis AND dan OR. Artikel yang ditelusuri dibatasi pada tahun 2017–2025 untuk memastikan relevansi dan kemutakhiran konteks pascapandemi dan dinamika industri teknologi. Proses identifikasi menghasilkan 142 artikel sebelum seleksi lanjutan dilakukan.

Penyaringan literatur dilakukan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Artikel yang diikutsertakan adalah yang: (1) dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi, (2) menyediakan data dan analisis yang relevan dengan konsep nilai perusahaan, (3) membahas sedikitnya satu dari empat konsep utama penelitian, dan (4) berfokus pada konteks korporasi Indonesia atau konteks negara berkembang yang relevan. Artikel duplikat, artikel yang tidak dapat diakses, atau studi yang tidak menyediakan informasi metodologis yang memadai dikeluarkan dari analisis. Dari 142 artikel awal, 14 artikel memenuhi seluruh kriteria dan dimasukkan dalam proses sintesis. Sintesis dilakukan menggunakan pendekatan tematik (thematic synthesis) untuk mengidentifikasi pola hubungan, konsistensi temuan, perbedaan hasil penelitian, serta celah penelitian terkait dinamika pembentukan nilai perusahaan. Diagram alur PRISMA yang menggambarkan keseluruhan proses seleksi studi disajikan pada Tabel 1.



Tabel 1. Alur Seleksi Studi Menggunakan PRISMA 2020

3. HASI DAN PEMBAHASAN

Ringkasan Penelitian yang Diinklusi

Tahap ini merangkum 14 artikel yang telah memenuhi kriteria seleksi berdasarkan relevansi topik, kelengkapan data, serta kualitas metodologis. Seluruh artikel memanfaatkan pendekatan kuantitatif, meskipun teknik analisis yang dibunakan beragam, seperti regresi linier, regresi data panel, regresi moderasi, dan regresi berganda. Keempat konsep utama komite audit, sales growth, kebijakan dividen, dan profitability muncul secara konsisten dalam literatur, meskipun arah dan kekuatan pengaruhnya berbeda antar studi. Perbedaan ini dipengaruhi oleh

sektor industri, ukuran perusahaan, struktur modal, serta dinamika pasar masing-masing periode pengamatan. Artikel-artikel yang dikaji juga menunjukkan bahwa sektor teknologi, manufaktur, dan barang konsumsi memiliki karakteristik beragam yang menyebabkan hasil empiris tidak bersifat universal.

Kajian literatur ini menunjukkan bahwa sebagian penelitian menemukan pengaruh positif, sedangkan penelitian lain menunjukkan hubungan negatif ataupun tidak signifikan. Kondisi ini mencerminkan bahwa hubungan antar variabel dipengaruhi oleh konteks serta faktor internal maupun eksternal perusahaan. Dengan demikian, ringkasan penelitian terdahulu sangat penting sebagai fondasi untuk memahami pola hubungan dan inkonsistensi hasil yang muncul dalam literatur. Ringkasan dari 14 artikel tersebut ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Ringkasan 14 Penelitian yang Diinklusi dalam Kajian Literatur

No	Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Sampel & Periode	Teori
1	Cahya dan Faisal (2023)	Kuantitatif menggunakan regresi panel	Dewan komisaris dan kebijakan pendanaan meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi, komite audit, dan pertumbuhan perusahaan tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan.	Perusahaan barang konsumsi BEI 2017-2020	<i>Agency theory</i>
2	Apriandani dan Baradja (2024)	Kuantitatif menggunakan regresi panel	Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Corporate social responsibility meningkatkan nilai perusahaan.	Perusahaan real estate BEI 2018-2022	<i>Legitimacy theory</i>
3	Firdarini (2023)	Kuantitatif menggunakan regresi linier	Komite audit meningkatkan nilai perusahaan. Kualitas audit tidak memberikan pengaruh yang berarti.	Perusahaan food and beverage BEI 2018-2022	<i>Agency theory</i>
4	Fajriah, Idris, dan Nadhiroh (2022)	Kuantitatif menggunakan regresi linier	Pertumbuhan penjualan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak memberikan pengaruh yang nyata. Ukuran perusahaan menurunkan nilai perusahaan.	Perusahaan makanan dan minuman BEI 2015-2019	<i>Signaling theory</i>
5	Diva dan Suaryana (2024)	Kuantitatif menggunakan regresi linier	Pertumbuhan penjualan dan keputusan investasi meningkatkan nilai perusahaan.	Perusahaan infrastruktur BEI 2020-2022	<i>Signaling theory</i>
6	Arianto et al. (2023)	Kuantitatif menggunakan regresi panel	Profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan. <i>Leverage</i> dan pertumbuhan penjualan tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan.	Perusahaan food and beverage BEI 2019-2022	<i>Signaling theory</i>
7	Herwinna dan Iswara (2024)	Kuantitatif menggunakan regresi panel	Pertumbuhan penjualan tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menurunkan nilai perusahaan. Struktur modal meningkatkan nilai perusahaan.	Perusahaan ritel BEI 2020-2022	<i>Trade-off theory</i>
8	Ananda dan	Kuantitatif	Profitabilitas, struktur modal,	Perusahaan	<i>Signaling</i>

	Lisiantara (2022)	menggunakan regresi panel	dan likuiditas meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan kebijakan dividen meningkatkan nilai perusahaan.	pertambahan BEI 2017-2021	<i>theory</i>
9	Widyandito (2024)	Kuantitatif menggunakan regresi panel	Keputusan investasi dan kebijakan dividen meningkatkan nilai perusahaan.	Perusahaan BUMN BEI 2019-2023	<i>Dividend signaling theory</i>
10	Rajagukguk et al. (2025)	Kuantitatif menggunakan regresi panel	Kebijakan dividen menurunkan nilai perusahaan. Keputusan investasi meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan tidak menunjukkan pengaruh yang berarti.	Perusahaan basic materials BEI 2020-2023	<i>Signaling theory</i>
11	Putri dan Mulyandini (2023)	Kuantitatif menggunakan regresi linier	Kebijakan dividen menurunkan nilai perusahaan. Profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan.	Perusahaan barang konsumsi BEI 2017-2021	<i>Dividend signaling theory</i>
12	Alifian dan Susilo (2024)	Kuantitatif menggunakan regresi panel	Profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menurunkan nilai perusahaan.	Perusahaan energi BEI 2020-2022	<i>Signaling theory</i>
13	Taufiq, Azhari, dan Ramadhan (2025)	Kuantitatif menggunakan <i>moderated regression analysis</i>	Profitabilitas menurunkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menurunkan nilai perusahaan. Leverage tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Tingkat suku bunga memperkuat hubungan antara profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun tidak memperkuat hubungan ukuran perusahaan maupun leverage dengan nilai perusahaan.	Perusahaan batubara BEI 2019-2023	<i>Agency theory</i>
14	Astadewi dan Suaryana (2025)	Kuantitatif menggunakan regresi panel	Profitabilitas menurunkan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak memberikan pengaruh yang berarti. Struktur modal meningkatkan nilai perusahaan.	Perusahaan teknologi BEI 2021-2023	<i>Trade-off theory</i>

Komite Audit dan Keterkaitannya dengan Nilai Perusahaan

Kajian literatur menjelaskan bahwa komite audit memiliki fungsi strategis dalam memperkuat tata kelola perusahaan melalui pengawasan laporan keuangan serta peningkatan transparansi. Penguatan mekanisme pengawasan ini selaras dengan *agency theory* yang menekankan perlunya pihak independen dalam meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Keberadaan komite audit yang efektif berkaitan dengan meningkatnya pengendalian internal yang lebih kuat, sehingga mendorong tingkat kepercayaan investor terhadap kualitas informasi keuangan.

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu memperlihatkan variasi hasil. Penelitian Firdarini (2023) menunjukkan adanya peningkatan nilai perusahaan pada entitas yang memiliki komite audit aktif dan independen. Efektivitas pengawasan menjadi faktor penentu di balik temuan tersebut. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan komite audit yang berfungsi optimal mampu mengurangi

perilaku oportunistik manajemen dan meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata pasar.

Analisis literatur lain seperti yang dilakukan Cahya dan Faisal (2023) serta Apriandani dan Baradja (2024) menggambarkan temuan berbeda. Kedua penelitian tersebut menyimpulkan komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Indikasi ini mengindikasikan bahwa struktur komite audit tanpa kualitas pelaksanaan yang memadai tidak otomatis menghasilkan peningkatan nilai perusahaan. Hubungan komite audit dan nilai perusahaan bergantung pada kompetensi, independensi, serta intensitas pengawasan, bukan pada keberadaannya secara formal.

Sales growth sebagai Indikator Kinerja Operasional dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan

Sebagai salah satu indikator penting, sales growth mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperluas pasar dan mempertahankan daya saing. Pandangan ini berkaitan dengan signaling theory, yang menjelaskan bahwa peningkatan penjualan dapat menjadi sinyal keberhasilan strategi operasi dan peluang pertumbuhan masa depan. Investor memaknai sinyal tersebut sebagai bukti kemampuan perusahaan mengelola aktivitas usaha secara efektif.

Tinjauan beberapa penelitian mengindikasikan sales growth berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Temuan Fajriah et al. (2022) dan Diva dan Suaryana (2024) memberikan bukti bahwa perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan yang stabil memperoleh respons positif dari pasar. Investor menilai konsistensi pertumbuhan sebagai indikator kekuatan fundamental perusahaan.

Penelitian lain memperlihatkan hasil yang berbeda. Penelitian Arianto et al. (2023) serta Herwinna dan Iswara (2024) menemukan bahwa ekspansi penjualan tidak secara konsisten menghasilkan peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan teknologi menjadi contoh nyata dari fenomena ini karena tingginya pertumbuhan penjualan tidak selalu menghasilkan profitabilitas akibat beban biaya riset dan pemasaran. Temuan tersebut menggambarkan bahwa pertumbuhan penjualan hanya menjadi sinyal positif apabila diikuti dengan efisiensi biaya dan pencapaian laba.

Kebijakan Dividen sebagai Sinyal Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen yaitu keputusan strategis yang mencerminkan keyakinan manajemen terhadap kondisi arus kas dan prospek pendapatan perusahaan. Perspektif signaling theory menjelaskan bahwa dividen menjadi media penyampaian informasi bagi investor. Perusahaan dengan kondisi keuangan stabil cenderung membagikan dividen lebih konsisten, sehingga pasar menafsirkan tindakan tersebut sebagai sinyal positif terhadap prospek perusahaan.

Kajian beberapa penelitian memperlihatkan bahwa kebijakan dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ananda dan Lisiantara (2022) serta Widyandito (2024) menegaskan bahwa kebijakan pembagian dividen berkontribusi pada peningkatan persepsi positif investor. Keputusan pembagian dividen dianggap sebagai wujud tanggung jawab manajemen kepada pemegang saham dan mencerminkan kestabilan arus kas.

Analisis terhadap penelitian lain menggambarkan hubungan yang berbeda. Rajagukguk et al. (2025) serta Putri dan Mulyandini (2023) menemukan bahwa kebijakan dividen dapat menurunkan nilai perusahaan terutama pada entitas yang berada dalam fase pertumbuhan. Investor menganggap bahwa laba yang ditahan lebih memberikan nilai jangka panjang dibandingkan laba yang dibagikan. Konteks

sektor teknologi memperkuat pandangan ini karena perusahaan teknologi lebih membutuhkan dana internal untuk mendanai inovasi dan ekspansi.

Profitability sebagai Indikator Kinerja Keuangan dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan

Profitability mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat memaksimalkan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Indikator ini memegang peran penting dalam pandangan investor karena menggambarkan efektivitas manajemen dan prospek keberlanjutan usaha. Perspektif signaling theory memberikan landasan bahwa profitabilitas tinggi merupakan sinyal kuat mengenai stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan.

Beberapa penelitian menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berkorelasi positif dengan nilai perusahaan. Alifian dan Susilo (2024) menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memperoleh peningkatan nilai pasar karena investor menilai perusahaan mampu menciptakan arus kas yang stabil. Profitabilitas yang tinggi memperkuat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan mengelola sumber daya secara efektif.

Kajian lain memperlihatkan bahwa profitabilitas tidak selalu berdampak positif. Penelitian Panjaitan dan Supriati (2023) serta Taufiq et al. (2025) menemukan hubungan negatif antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Kondisi ini muncul pada perusahaan yang memiliki risiko tinggi atau struktur modal agresif sehingga kenaikan laba tidak mencerminkan stabilitas. Penelitian Astadewi dan Suaryana (2025) menambahkan bahwa profitabilitas dapat tidak signifikan pada perusahaan teknologi karena fase pertumbuhan yang masih berlangsung. Hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan sangat dipengaruhi karakteristik industri serta strategi pendanaan perusahaan.

4. KESIMPULAN

Kajian ini menyimpulkan bahwa komite audit, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan profitabilitas memiliki hubungan yang tidak seragam terhadap nilai perusahaan. Komite audit hanya berpengaruh positif ketika fungsi pengawasannya berjalan efektif. Pertumbuhan penjualan dapat menjadi sinyal kinerja yang kuat, tetapi dampaknya terhadap nilai perusahaan bergantung pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Kebijakan dividen memberikan sinyal keuangan yang berbeda sesuai fase pertumbuhan perusahaan, sedangkan profitabilitas menjadi indikator paling konsisten dalam mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya, meskipun pengaruhnya tetap dipengaruhi oleh karakteristik industri dan struktur keuangan masing-masing perusahaan.

Penelitian ini memberikan pemahaman komprehensif mengenai dinamika pembentukan nilai perusahaan khususnya pada sektor teknologi yang berkembang cepat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti struktur modal, risiko bisnis, dan kualitas inovasi, serta mempertimbangkan pendekatan mixed methods agar hasil analisis lebih mendalam dan mampu menangkap kompleksitas hubungan antar faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Alifian, D., & Susilo, D. E. . (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi, 8(1), 46-55.

- Apriandani, D., & Baradja, L. (2024). Eksistensi Kepemilikan Manajerial, Institusional, Komite Audit Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 341-350.
- Arianto, K., Samanto, H., & Kusuma, I. L. (2023). THE INFLUENCE OF LEVERAGE, PROFITABILITY AND SALES GROWTH ON FIRM VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (BEI) IN 2019-2022. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(3), 1178-1186.
- Astadewi, N. P. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2025). The effect of profitability, company growth, and capital structure on firm value (A case study of technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period). *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 2(3), 285-293.
- Cahya Firdarini, K. (2023). PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI Periode 2018-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(3), 879 – 897.
- Cahya, I. I., & Faisal, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Kebijakan Pendanaan, Komite Audit, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2673-2682.
- Diva, T. G. P. B. ., & Suaryana, I. G. N. A. . (2024). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 10242-10251.
- Fajriah, A. L. ., Idris, A. ., & Nadhiroh, U. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1-12.
- Gz, A. A. ., & Lisiantara, G. A. . (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3974-3987.
- Herwinna, D. K. P., & Iswara, U. S. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(5), 1-19.
- Panjaitan, I. V., & Supriyati, D. (2023). The Effect of Profitability and Leverage on Firm Value with Firm Size as a Moderating Variable. *Research of Finance and Banking*, 1(1), 34-46.
- Putri, R. J., & Mulyandini, V. C. (2023). The effect of dividend policy and profitability on firm value. *Accounting and Finance Studies*, 3(2), 142-156.
- Rajagukguk, H. F., Gultom, R., & Purba, D. H. P. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Basic Materials di BEI 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(2), 306-321.
- Widyandito, A. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(1), 358-364.